

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53) “Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.”

### **3.2 Definisi dan Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013:38)“Variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”Dengan demikian variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1 Biaya Produksi**

##### **1. Biaya Bahan Baku**

Menurut Rudianto (2013:16) “Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang telah digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu.”

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Menurut Rudianto (2013:16) “Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.”

## 3. Biaya *overhead* pabrik

Menurut Rudianto (2013:16) “Biaya-biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi tetap dibutuhkan dalam proses produksi.”

### 3.2.2 Biaya Pemasaran

Menurut Rudianto (2013:17) “Biaya pemasaran digunakan untuk menampung keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan ketika mendistribusi barang dagangannya hingga sampai ke tangan pelanggan.”

### 3.2.3 Biaya Administrasi

Menurut Rudianto (2013:17) “Biaya administrasi dan umum digunakan untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor.”

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa biaya produksi pada UD. Ratna Jaya Maron pada tahun 2014-2016.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:149) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Dalam hal ini, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pesanan khusus yang terjadi pada bulan September 2014, Maret 2015, Agustus 2015, September 2016.

## **3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh dengan cara mendatangi langsung objek penelitian, sehingga data yang diperoleh hasilnya akan faktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi lapangan dalam pengumpulan data tentang pesanan khusus pada tahun 2014-2016.

#### **b. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dalam keadaan sudah jadi (berkas file) yang berkaitan dengan penulisan laporan, yakni meliputi sejarah dan gambaran umum ringkas perusahaan, struktur organisasi dan fungsional yang ada serta uraian tugas dan tanggung jawabnya dan literatur maupun

teori yang mendukung penelitian ini diantaranya teori-teori tentang harga pokok produksi, pesanan khusus, biaya diferensial.

### 3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai penulisan laporan ini, penulis menggunakan instrumen pengambilan data berupa :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap catatan dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, serta pengamatan langsung terhadap prosedur yang dijalankan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan.

b. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan karyawan atau Pimpinan yang berhubungan langsung dengan objek pelaporan dengan maksud untuk mendapatkan kejelasan mengenai data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan atau meminjam dokumen-dokumen dari perusahaan untuk diteliti serta untuk penambahan informasi bagi penulis untuk diolah dalam suatu penyusunan yang sistematis dan terperinci.

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menyalin data-data yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang diperoleh langsung dari UD. Ratna Jaya Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo berupa anggaran harga pokok produksi dalam bulan 2014 - 2016.

d. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis analisis deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti menguraikan, mengevaluasi, menggambarkan data yang berkaitan dengan hasil observasi, wawancara dan study pustaka tentang analisis akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Ratna Jaya Maron dan selanjutnya mengambil kesimpulan dan evaluasi tersebut.

Menurut Ahmad, (2007:105), “Merupakan analisis statistik daripada sekadar meletakkan secara bebas pada metode scatter graph sebelumnya.”

Menurut Denis dkk, (2014:4), “Metode ini merupakan pendekatan yang efektif dan sederhana untuk mengukur rata-rata perubahan variabel

dependen yang berkaitan dengan kenaikan unit dalam jumlah satu atau lebih variabel independent.”

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan: Y = Total biaya semi variabel

x = tingkat aktivitas

a = total biaya tetap

b = total biaya variabel per unit aktivitas

Untuk menentukan rumus perhitungan  $\alpha$  dan b adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad a$$

$$= \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Gambar 3

Menurut Mulyadi dalam Dewi, dkk (2016:88), “Pengertian laba diferensial berhubungan dengan biaya diferensial merupakan laba yang diperoleh perusahaan tetapi laba tersebut berbeda dari beberapa alternatif yang akan dipilih menejer”. Laba diferensial dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Laba Diferensial} = \text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial}$$

**Tabel 2**  
**Informasi Akuntansi Diferensial**

<b>Keterangan</b>	<b>Sebelum adanya pesanan khusus</b>	<b>Sesudah adanya pesanan khusus</b>	<b>Pendapatan / biaya diferensial</b>
Penjualan Pendapatan diferensial	xxx	xxx	
Jumlah pendapatan Pendapatan diferensial	xxx	xxx	xxx
Biaya variabel	xxx	xxx	xxx
Biaya Tetap	xxx	xxx	xxx
Biaya total Biaya Diferensial	xxx	xxx	xxx
Laba bersih Laba diferensial	xxx	xxx	xxx

Sumber : Maskun, (2015:8)

Dengan menjumlah unsur biaya produksi kemudian membandingkan laba diferensial yaitu dengan asumsi bahwa jika penjualan > biaya variabel berarti pesanan khusus diterima sedangkan jika penjualan < biaya variabel berarti ditolak.

**Tabel 3**  
**Laporan Laba Rugi dengan Akuntansi Diferensial**

Penjualan		xxx
Biaya Produksi:		
BBB		
BTKL	xxx	
BOP V	xxx	
	xxx	
Total Biaya		
Laba/Rugi Bersih		xxx
		xxx

Sumber : Maskun, (2015:8)